Journal of Aisyiyah
Development and Innovation
in Social Sciences

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

Strategi Komunikasi Lulus Kuliah Tepat Waktu

Sintia Wulandari[1], Poppi Damayanti[2], Syarifatun Nafsih[3]
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu[1,2,3]
*sintiaawulandari015@gmail.com

Diserahkan: 01-05-2026	Direvisi: 08-05-2026	Diterima: 15-05-2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi lulusan Jurusan Dakwah yang berhasil menyelesaikan studinya tepat waktu pada periode VII Maret 2024, VIII Juli 2024, dan IX November 2024 di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori strategi komunikasi Joseph A. DeVito yang meliputi tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap perencanaan, mahasiswa menyiapkan materi bimbingan dengan cermat, membaca ulang proposal, menyiapkan judul sejak semester lima, dan berkonsultasi secara intensif dengan dosen. Pada tahap implementasi, komunikasi dilakukan secara verbal dan nonverbal, seperti menjaga kontak mata, bersikap sopan, dan terlihat rapi, dengan frekuensi bimbingan dua hingga tiga kali per minggu. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan kesulitan memahami revisi. Pada tahap evaluasi, mahasiswa merefleksikan, meningkatkan disiplin, dan menindaklanjuti umpan balik dosen. Keberhasilan studi tepat waktu didukung oleh faktor internal dan eksternal serta strategi komunikasi yang terencana dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi; Mahasiswa; Lulusan; Tepat Waktu

ABSTRACT

This study aims to analyze the communication strategies of graduates of the Da'wah Department who successfully completed their studies on time in periods VII March 2024, VIII July 2024, and IX November 2024 at the Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. The research uses a descriptive qualitative approach with Joseph A. DeVito's communication strategy theory which includes the planning, implementation, and evaluation stages. Data was collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman models. The results of the study show that at the planning stage, students prepare guidance materials carefully, reread proposals, prepare titles since the fifth semester, and consult intensively with lecturers. In the implementation stage, communication is carried out verbally and nonverbally, such as maintaining eye contact, being polite, and looking neat, with a frequency of guidance two to three times per week. The obstacles faced include time constraints and difficulty understanding revisions. At the evaluation stage, students reflect, improve discipline, and follow up on lecturer feedback. The success of timely studies is supported by internal and external factors as well as planned and ongoing communication strategies.

Keywords*: Communication Strategy; Students; Graduates; Punctuality*

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan studi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan akademik mahasiswa di Indonesia. Pada jenjang Sarjana (S1), mahasiswa diharapkan mampu menuntaskan seluruh rangkaian perkuliahan sesuai dengan kurikulum dan jadwal yang telah ditetapkan. Tahap akhir yang harus ditempuh adalah penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan (Dalman, 2014). Skripsi tidak hanya berfungsi

[1] Sintia Wulandari, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sintiasintiawulandari@gmail.com

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

sebagai persyaratan administratif, tetapi juga sebagai wujud kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode ilmiah, menganalisis permasalahan, serta menyusun karya tulis akademik secara sistematis dan logis. Keberhasilan menyelesaikan skripsi tepat waktu mencerminkan kemampuan manajemen waktu yang efektif, kedisiplinan, motivasi yang konsisten, serta terjalinnya komunikasi akademik yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak program studi.

Dalam pelaksanaannya, proses penyusunan skripsi kerap menimbulkan berbagai tantangan bagi mahasiswa. Beberapa hambatan yang sering muncul antara lain kesulitan memperoleh referensi yang relevan, kurangnya pengalaman dalam menulis karya ilmiah, keterbatasan waktu dosen pembimbing, penurunan motivasi belajar, pemahaman materi yang belum optimal tanpa bimbingan yang memadai, hingga kendala administratif yang dapat menghambat kemajuan akademik. Situasi tersebut tidak jarang membuat mahasiswa menunda proses pengerjaan, bahkan gagal menyelesaikan skripsi sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Di sisi lain, terdapat mahasiswa yang mampu menuntaskan studi tepat waktu dan bahkan meraih prestasi akademik yang membanggakan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola waktu, tingkat kedisiplinan, motivasi yang konsisten, serta penerapan strategi komunikasi yang efektif menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan penyelesaian studi (Hutapea & Hartanto, 2025).

Perguruan Tinggi merupakan tempat proses belajar mengajar dengan sistem SKS. Berdasarkan panduan akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022, program S-1 memiliki beban 144–160 SKS yang dijadwalkan 8 semester dan dapat ditempuh maksimal 14 semester (Pedoman Akademik UINFAS Bengkulu, 2022).

Berdasarkan hasil observasi pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada periode VII Maret 2024, VIII Juli 2024, dan IX November 2024, ditemukan adanya disparitas yang signifikan dalam jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu. Data menunjukkan bahwa terdapat 9 mahasiswa dari Jurusan Ushuluddin, 2 mahasiswa dari Jurusan Adab, dan 61 mahasiswa dari Jurusan Dakwah yang berhasil lulus sesuai dengan masa studi yang ditetapkan.

Tingginya jumlah lulusan tepat waktu pada Jurusan Dakwah mengindikasikan adanya efektivitas dalam praktik komunikasi akademik yang terjalin antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak jurusan. Pola komunikasi tersebut berlangsung melalui berbagai media, baik secara langsung melalui interaksi tatap muka, komunikasi tertulis berbasis digital seperti WhatsApp, maupun melalui isyarat nonverbal yang mendukung kelancaran proses bimbingan akademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kualitas komunikasi akademik berkontribusi terhadap percepatan penyelesaian studi mahasiswa.

Komunikasi akademik yang efektif diyakini memiliki peran strategis dalam membantu mahasiswa mengatasi berbagai hambatan selama proses penyusunan tugas akhir. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan waktu bimbingan, kurangnya pemahaman terhadap arahan dan revisi dari dosen pembimbing, serta tantangan dalam mengelola dan menelaah literatur secara mandiri. Kemampuan komunikasi yang baik memungkinkan terjalinnya klarifikasi, umpan balik, dan koordinasi yang lebih optimal dalam proses akademik. Oleh karena itu, kompetensi komunikasi yang efektif tidak hanya berkontribusi terhadap kelancaran studi, tetapi juga berpengaruh signifikan dalam meningkatkan capaian akademik dan kesiapan profesional individu (Gamble, T. K., & Gamble, 2021). Strategi komunikasi yang dirancang secara sistematis memungkinkan mahasiswa mengembangkan sikap disiplin, kemandirian, serta tingkat efektivitas belajar yang optimal. Dengan perencanaan komunikasi yang tepat, proses interaksi akademik dapat berlangsung lebih terarah dan produktif. Oleh sebab itu, penelitian ini

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

berfokus pada analisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh lulusan tepat waktu sebagai faktor kunci dalam keberhasilan penyelesaian tugas akhir.

Komunikasi merupakan sarana fundamental dalam mengidentifikasi permasalahan, menyampaikan kebutuhan dan kepentingan, serta merumuskan solusi yang dapat diterima oleh seluruh pihak terkait. Dalam konteks konflik, komunikasi yang efektif memberikan ruang bagi individu untuk mengekspresikan perasaan dan pandangannya secara terbuka dan jujur, sekaligus mendengarkan perspektif pihak lain secara empatik. Proses ini berkontribusi pada terciptanya saling pengertian serta memungkinkan tercapainya kesepakatan atau penyelesaian yang dapat diterima bersama oleh pihak-pihak yang terlibat (Zulkarnain, 2024)

Untuk mengkaji proses tersebut secara komprehensif, penelitian ini mengacu pada Teori Komunikasi Interpersonal yang dikemukakan oleh Joseph A. DeVito, yang memandang komunikasi sebagai suatu proses dinamis yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut bersifat saling berkaitan dan berkontribusi terhadap tingkat efektivitas interaksi antara mahasiswa dan dosen pembimbing dalam proses penyusunan skripsi. Pemilihan pendekatan teoretis ini dinilai relevan karena mampu menjelaskan bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan mahasiswa baik secara lisan, tertulis, maupun nonverbal dapat memengaruhi kelancaran proses bimbingan akademik serta menunjang keberhasilan penyelesaian studi (Anis Nur Anifah, 2025)

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji strategi komunikasi dalam berbagai aktivitas kemahasiswaan. Sebagai contoh, terdapat studi tentang strategi komunikasi GenBI Bengkulu dalam mendukung keberhasilan program GENBIRA (Putri, 2022), strategi komunikasi Remaja Islam Masjid Cut Meutia dalam mempromosikan Ramadhan Jazz Festival (Hasan, 2020), serta strategi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu di UIN Ar-Raniry (Desi, 2023). Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik mengulas strategi komunikasi lulusan tepat waktu dalam penyelesaian tugas akhir dengan menggunakan perspektif Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A. DeVito masih relatif terbatas. Kajian-kajian sebelumnya cenderung berfokus pada pelaksanaan program kerja atau aktivitas organisasi tertentu, tanpa mengkaji secara mendalam kontribusi komunikasi terhadap kelancaran dan ketepatan waktu penyelesaian skripsi.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, studi ini memusatkan perhatian pada strategi komunikasi yang diterapkan oleh lulusan tepat waktu dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2020. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana mahasiswa merencanakan komunikasi, melaksanakan bimbingan, dan mengevaluasi prosesnya, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas strategi komunikasi tersebut.

Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dengan memperluas penerapan Teori Joseph A. DeVito dalam ranah pendidikan tinggi, khususnya terkait strategi komunikasi akademik yang diterapkan oleh mahasiswa. Secara aplikatif, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa lain dalam membangun pola komunikasi yang lebih efektif, memperluas akses terhadap informasi, serta merancang strategi komunikasi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendukung tercapainya kelulusan tepat waktu, tetapi juga berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan tinggi dan mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan desain deskritif untuk menganalisis strategi komunikasi lulusan tepat waktu dalam proses penyelesaiam tugas akhir (Sugiyono, 2020) Desain deskriptif dipilih karena karena tujuan penelitian adalah

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

menggambarkan fenomena sebagaimana adanya tanpa melakukan manipulasi variabel. Desain ini memungkinkan peneliti untuk memetakan proses komunikasi mahasiswa secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, sesuai dengan teori Joseph A. DeVito (Anis Nur Anifah, 2025). Dengan demikian, penelitian ini dapat menampilkan pola, praktik, dan kendala komunikasi yang dihadapi mahasiswa dalam konteks nyata, sehingga memberikan informasi yang relevan baik secara teoritis maupun praktis (Rakhmat, 2000).

Subjek penelitian terdiri dari Lulusan Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2020 yang berhasil menyelesaikan studi tepat waktu pada periode VII Maret 2024, VIII Juli 2024, dan IX November 2024. Jumlah informan yang diwawancarai adalah empat narasumber dari empat lulusan jurusan dakwah terdiri dari dua lulusan program studi KPI, satu lulusan program srudi BKI, dan satu lulusan program studi MD serta informan pendukung yaitu ketua jurusan dakwah UINFAS Bengkulu.

Pemilihan informan dilakukan melalui purposive sampling (Herdiansyah, 2021), dengan kriteria merupakan Lulusan Jurusan Dakwah Cepat Waktu 3 tahun 5 bulan dan Tepat Waktu 4 tahun, merupakan Lulusan Terbaik Prodi dan Fakultas Periode November 2024. VII Maret 2024, Periode VIII Juli 2024, dan Periode IX, bersedia dan mampu memberikan informasi tentang pelaksanaan Penelitian, serta menggunakan teknik snowball sampling secara terbatas untuk memperoleh narasumber tambahan yang dianggap memiliki pengalaman atau perspektif penting terkait pelaksanaan penelitian.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi Observasi dilakukan secara terbatas dan tidak mendalam, karena fokus utama pengumpulan data adalah proses komunikasi antara mahasiswa bimbingan dan dosen pembimbing selama penyelesaian studi, serta dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan arsip publikasi terkait penelitisn. Analisis data dilakukan secara sistematis mengikuti pendekatan(Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, 2015), yang mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan menyederhanakan informasi penting dari wawancara dan observasi dan temuan utama. Verifikasi dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik, termasuk membandingkan data dari narasumber berbeda serta mengonfirmasi temuan melalui member check kepada informan untuk memastikan keakuratan interpretasi (Lexy, 2013). Aspek etis penelitian dijaga dengan memperoleh persetujuan informan secara sukarela, menjamin kerahasiaan identitas dan data narasumber, serta menggunakan data hanya untuk kepentingan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk memahami secara komprehensif bagaimana strategi komunikasi lulusan tepat waktu dalam proses penyelesaian tugas akhir.

Untuk mendukung penelitian ini, Teori Komunikasi Interpersonal yang dikembangkan oleh Joseph A. DeVito dipandang sebagai kerangka teoritik yang paling relevan, karena menyediakan landasan konseptual untuk menganalisis proses pertukaran pesan antara individu dalam interaksi yang berlangsung secara dinamis dan berkesinambungan. Teori ini menekankan tiga tahapan utama dalam komunikasi interpersonal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang saling terkait dan memengaruhi efektivitas interaksi. Kesesuaian teori ini terlihat ketika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, seperti studi mengenai strategi komunikasi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry (Desi, 2023), yang menunjukkan bagaimana komunikasi tatap muka, komunikasi tertulis, dan komunikasi nonverbal dapat memengaruhi kelancaran bimbingan dan penyelesaian skripsi tepat waktu. Sementara itu, penelitian tentang strategi komunikasi GenBI Bengkulu menunjukkan bahwa koordinasi, konsistensi komunikasi, dan pemanfaatan media digital berperan signifikan dalam keberhasilan program kerja organisasi mahasiswa. Kedua penelitian

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

tersebut menyoroti peran komunikasi dalam mendukung pencapaian tujuan akademik dan organisasi. Namun, penelitian ini mengisi celah akademik dengan menelaah strategi komunikasi lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu dalam konteks organisasi formal dan interaksi akademik terstruktur, yang berbeda dari fokus penelitian sebelumnya pada program kerja organisasi mahasiswa secara umum.

Dengan demikian, penerapan Teori Joseph A. DeVito tidak hanya memperkuat analisis empiris penelitian ini, tetapi juga memberikan kontribusi pada pengayaan kajian komunikasi interpersonal dalam konteks penyelesaian tugas akhir mahasiswa di perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan strategi komunikasi adalah suatu proses pertukaran pesan antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara terus menerus dan dinamis (Rosady Ruslan, 2000). Proses ini mencakup beberapa tahapan kunci, yaitu: perencanaan, implementasi, dan evaluasi, yang tidak terpisah secara kaku, tetapi membentuk satu kesatuan yang saling memengaruhi (Anis Nur Anifah, 2025).

Tabel 1. Tahap Perencanaan

Informan	Komunikator	Penyusunan Pesan	Media
Yelma	Menyiapkan materi, data, dan topik sebelum bimbingan	Menargetkan lulus 3,5 tahun dan mulai menyusun judul sejak semester 5	Whatsap untuk kontak awal, lebih suka tetap tatap muka
Melyanda	Membaca kembali proposal sebelum bimbingan	Konsultasi dengan kaprodi dan menentukan fenomena penelitian	Lebih memilih tatap muka, whatsap untuk konfirmasi
Ustaza	Menyiapkan daftar pertanyaan dan memilih waktu yang tepat	Membuat tiga proposal mini lalu konsultasi	Tatap muka utama, whatsap untuk penajadwalan
Helga	Memahami karakter dosen dan kesibukan dosen	Mencari masalah relevan atau ajukan judul	Tatap muka utama, whatsap sebagai alternatif

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 1 menggambarkan variasi perencanaan komunikasi yang diterapkan oleh mahasiswa lulusan tepat waktu di Jurusan Dakwah FUAD UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang mencerminkan tingkat kesiapan, fokus, dan penggunaan media komunikasi pada tahap perencanaan bimbingan skripsi. Terlihat bahwa mahasiswa, seperti Yelma, Melyanda, Ustaza, dan Helga, menampilkan kesiapan yang relatif tinggi dalam menyusun materi, proposal, dan daftar pertanyaan sebelum bimbingan. Yelma menyiapkan materi, data, dan topik dengan target lulus 3,5 tahun serta mulai menyusun judul sejak semester lima. Melyanda membaca ulang proposal, berkonsultasi dengan kaprodi, dan menentukan fenomena penelitian. Ustaza menyiapkan tiga proposal mini serta daftar pertanyaan sebelum konsultasi, sedangkan Helga menyesuaikan topik dengan karakter dan kesibukan dosen.

Mahasiswa memanfaatkan pertemuan tatap muka sebagai sarana utama dalam berkomunikasi, sedangkan WhatsApp digunakan untuk konfirmasi jadwal dan koordinasi awal. Seringnya interaksi tatap muka mencerminkan adanya strategi komunikasi yang fleksibel dan responsif terhadap gaya dosen serta kebutuhan akademik masing-masing mahasiswa.

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

Temuan dari wawancara dengan Yelma menegaskan hal ini: “saya lebih nyaman tatap muka untuk bimbingan, WhatsApp hanya digunakan untuk mengatur jadwal atau konfirmasi terhadap dosen sebelum bimbingan” (Yelma, Informan, 23 Oktober 2025).

Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi yang matang, pengelolaan materi, serta pemilihan media yang tepat berperan penting dalam membangun kesiapan mahasiswa, meningkatkan efektivitas bimbingan, dan mendukung pencapaian lulusan tepat waktu.

Tabel 2. Tahap Pelaksanaan

Informan	Pelaksanaan Komunikasi	Interaksi	Kendala
Yelma	Berpenampilan rapi, aktif bertanya	2-3 kali per minggu tergantung revisi	Sulit membaca catatan revisi dosen
Melyanda	Fokus memperhatikan, menjaga kontak mata	2-3 Kali per minggu tergantung waktu dosen	Keterbatasan Waktu dan Kompleksitas penelitian
Ustaza	Menjaga penampilan, sopan, mengatur intonasi suara	Minimal 1 kali per minggu	Kendala teknis waktu
Helga	Kontak mata dan anggukan untuk menunjukkan keseriusan	Umumnya 2 minggu sekali	Jadwal dosen padat

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 3. Tahap Evaluasi

Informan	Feedback	Pemantauan	perbaikan
Yelma	Dosen memberi dukungan dan motivasi	cukup efektif ini terbukti dari pencapaian	Lebih proaktif dan tidak menunda revisi
Melyanda	Feedback konstruktif dan membantu	sudah sesuai dengan strategi yang direncanakan di awal	Lebih terbuka dan responsif
Ustaza	Respon dosen dinilai baik	strategi komunikasi yang lakukan sudah sesuai	Lebih disiplin dan konsisten
Helga	Saran dosen sangat membantu	strategi komunikasi yang saya lakukan sudah sesuai dan berjalan dengan baik	Lebih teliti, sabar dan tidak menunda revisi

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Dalam konteks pelaksanaan, Tabel 2 menunjukkan bahwa informan tidak hanya menggunakan komunikasi verbal tetapi juga menggunakan komunaksi noverbal agar informan rerlihat serius dalam memperhatiakn dosen pembimbing saat proses bimbingan. Hal ini terlihat dari komunikasi antara informan dan dosen pembimbing cukup intens. Wawancara dengan salah satu informan, Yelma, menegaskan bahwa kegiatan tersebut mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi pelajar untuk bertindak nyata: “Komunikasi saya dengan dosen pembimbing bisa dikatakan cukup intens. Dalam satu minggu, pertemuan bisa berlangsung antara dua sampai tiga kali, terutama jika revisi yang diberikan sedikit. Namun, jika revisinya

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

banyak, biasanya pertemuan hanya dilakukan sekali dalam seminggu" (Yelma, informan, 23 September 2025).

Selain keberhasilan tersebut, penelitian juga menemukan sejumlah hambatan, par informan mengalami keterbatasan waktu dosen yang menghambat komunikasi dan koordinasi daring, seperti diungkapkan oleh Ustaza, "Kendala yang saya hadapi biasanya berkaitan dengan masalah teknis yaitu waktu, terutama dalam mencari kesempatan untuk bisa bimbingan dengan dosen". (Ustaza, informan, 24 September 2025).

Selain hambatan teknis, terdapat pula tantangan internal dalam diri informan. Kurangnya memahami penelitian yang dilakukan hal ini terlihat dari wawancara dengan Melyanda "kendala yang saya hadapi mungkin ada di keterbatasan waktu karena penelitian yang saya buat itu belum banyak di teliti oleh orang jadi saya sedikit kesulitan dalam memahami penelitian saya dengan itu waktu yang dibutuhkan untuk bimbingan harus lebih banyak". (Melyanda, informan, 23 September 2025). Meski demikian, peneliti juga menemukan meskipun berbagai hambatan dihadapi informan tetap mendapat *feedback* yang baik dari dosen pembimbing sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat selesai dengan waktu yang ditetapkan.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang menekankan motivasi internal atau strategi manajemen umum, penelitian ini mengungkap konteks yang berbeda karena mahasiswa berinteraksi dalam struktur akademik formal yang memiliki aturan, jadwal bimbingan, serta mekanisme evaluasi yang jelas. Proses komunikasi mahasiswa dengan dosen tidak hanya dipengaruhi oleh daya tarik pesan atau motivasi pribadi, tetapi juga oleh kemampuan menyesuaikan diri dengan jadwal dosen, memanfaatkan media komunikasi seperti WhatsApp untuk koordinasi, dan menindaklanjuti *feedback* secara tepat waktu.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan adanya celah yang sebelumnya jarang dibahas dalam literatur akademik, yaitu bagaimana strategi komunikasi], respon terhadap evaluasi, serta kemampuan mengelola kendala teknis dan jadwal memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi tepat waktu. Temuan ini memperkuat bahwa keberhasilan mahasiswa sangat bergantung pada kombinasi antara komunikasi efektif, disiplin, kemampuan menanggapi feedback, dan pemanfaatan media komunikasi pendukung yang tepat.

PEMBAHASAN

Temuan mengenai keberhasilan mahasiswa lulus tepat waktu dengan predikat terbaik menunjukkan bahwa capaian tersebut tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik semata, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola komunikasi secara efektif selama proses perkuliahan, khususnya pada tahap penyusunan skripsi. Proses bimbingan merupakan bentuk komunikasi interpersonal yang intens antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga kualitas interaksi yang terbangun sangat berpengaruh terhadap kelancaran penyelesaian studi. Mahasiswa yang mampu mengelola komunikasi dengan baik cenderung lebih cepat mengantisipasi hambatan, memahami arahan revisi, serta menjaga konsistensi progres akademik.

Kata komunikasi atau *communnication* dalam bahasa inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti "sama" *communico, communicatio*, atau *communicare* yang berarti "yang membuat sama*" (to make common)* (Panuju, 2018).

Konteks strategi pada komunikasi adalah rencana terstruktur yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui pengelolaan pesan dan interaksi dengan audiens. Dalam konteks ilmu komunikasi, strategi ini mencakup perencanaan dan manajemen komunikasi untuk mencapai hasil yang diinginkan(Onong Uchjana Effendi, 2006).

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Hafied Cangara, 2018).

Dalam penelitian ini, strategi komunikasi mahasiswa dianalisis menggunakan teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (implementation), dan evaluasi (evaluation). Ketiga tahapan ini dipahami sebagai proses yang berkesinambungan dalam mencapai tujuan komunikasi, dalam hal ini keberhasilan menyelesaikan studi tepat waktu.

Kerangka teori ini membantu peneliti melihat bahwa komunikasi yang dilakukan mahasiswa bukanlah aktivitas spontan, melainkan tindakan yang dirancang secara sadar. Mahasiswa yang berhasil menunjukkan pola komunikasi yang sistematis: mereka menyiapkan diri sebelum bimbingan, melaksanakan komunikasi secara efektif dan adaptif, serta melakukan evaluasi untuk memperbaiki strategi pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian, keberhasilan kelulusan tepat waktu dapat dipahami sebagai hasil dari penerapan strategi komunikasi yang terencana, konsisten, dan reflektif (Anis Nur Anifah, 2025) .

Tahap Perencanaan dibuat sebagai upaya untuk merumuskan apa yang sesungguhnya ingin dicapai oleh sebuah organisasi atau individu serta bagaimana sesuatu yang ingin dicapai tersebut dapat diwujudkan melalui serangkaian rumusan rencana kegiatan tertentu (Taufiqurokhman, 2025) pada tahap ini ditandai dengan mahasiswa yang berhasil lulus tepat waktu menunjukkan kesiapan yang matang sebelum melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing. Mereka menyiapkan draft, membaca literatur, menyusun daftar pertanyaan, hingga menyesuaikan pendekatan komunikasi dengan karakter dosen. Mereka telah menetapkan target kelulusan sejak awal, merancang timeline penyelesaian skripsi, serta mengidentifikasi topik yang relevan dengan bidang keilmuan.

Perencanaan ini juga mencakup pemilihan media komunikasi. Tatap muka dipilih untuk pembahasan substantif karena memungkinkan klarifikasi langsung, sedangkan WhatsApp dimanfaatkan untuk koordinasi jadwal atau konfirmasi revisi. Strategi ini menunjukkan adanya kesadaran kontekstual dalam menentukan saluran komunikasi agar pesan tersampaikan secara efektif.

Dengan demikian, tahap perencanaan tidak hanya berkaitan dengan kesiapan akademik, tetapi juga kesiapan psikologis, kedisiplinan, dan kemampuan membaca situasi komunikasi. Mahasiswa yang memiliki perencanaan matang cenderung mampu menghemat waktu, meminimalkan miskomunikasi, dan menjaga ritme penyelesaian skripsi tetap stabil.

Tahap Pelaksanaan ialah kegiatan yang berasal dari rencana yang telah disusun secara matang atau dianggap siap, yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan(Sudjana, 2004). Hal ini terlihat mahasiswa tidak hanya mengandalkan komunikasi verbal, tetapi juga memperhatikan aspek nonverbal seperti sikap sopan, intonasi suara yang jelas, kontak mata, serta ekspresi yang menunjukkan kesungguhan.

Hal ini selaras dengan teori Joseph yang menekankan bahwa pelaksanaan komunikasi harus mempertimbangkan keseluruhan proses penyampaian pesan, termasuk bagaimana pesan itu dikemas dan ditampilkan. Mahasiswa yang berhasil lulus tepat waktu menunjukkan kemampuan adaptif terhadap karakter dosen pembimbing, baik yang komunikatif maupun yang cenderung singkat dan langsung pada pokok permasalahan.

Intensitas komunikasi juga menjadi faktor penting. Beberapa mahasiswa meningkatkan frekuensi bimbingan ketika revisi relatif ringan, sementara yang lain menyesuaikan jadwal dengan kesibukan dosen. Fleksibilitas ini menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi bersifat dinamis dan membutuhkan sensitivitas terhadap situasi.

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

Dalam pelaksanaan, hambatan komunikasi tetap muncul, seperti kesulitan memahami catatan revisi atau keterbatasan waktu dosen. Namun, mahasiswa yang berhasil mampu mengelola hambatan tersebut melalui klarifikasi, kesabaran, serta inisiatif untuk meminta penjelasan tambahan. Hal ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan komunikasi yang efektif bukan berarti tanpa hambatan, melainkan mampu beradaptasi terhadap hambatan yang ada.

Tahap Evaluasi sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya (Ralph & Arikunto, 2013). Dalam konteks penyelesaian studi akhir evaluasi merupakan proses reflektif yang dilakukan mahasiswa setelah komunikasi berlangsung. Pada tahap ini, mahasiswa menilai respons dosen, efektivitas cara bertanya, serta hasil dari diskusi yang telah dilakukan.

Sesuai dengan teori Joseph, evaluasi menjadi tahap penting karena hasilnya akan memengaruhi perencanaan komunikasi berikutnya. Mahasiswa yang menerima umpan balik positif cenderung mempertahankan strategi yang telah digunakan, sedangkan jika terdapat kendala, mereka melakukan penyesuaian.

Dalam penelitian ini, dosen pembimbing tidak hanya memberikan arahan teknis, tetapi juga motivasi dan dukungan moral. Umpan balik yang konstruktif membantu mahasiswa memahami kekurangan, memperbaiki kesalahan, dan menjaga semangat hingga tahap akhir penyusunan skripsi.

Evaluasi juga menumbuhkan sikap disiplin dan proaktif. Mahasiswa menyadari bahwa menunda revisi atau bersikap pasif akan memperlambat proses studi. Oleh karena itu, mereka segera menindaklanjuti arahan dosen dan memantau progres secara berkala. Proses evaluasi yang berkelanjutan ini menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi hingga kelulusan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti merumuskan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu dengan predikat terbaik berlangsung melalui tiga tahapan strategi komunikasi sebagaimana dikemukakan oleh Joseph A. Devito. Tahapan tersebut meliputi tahap perencanaan komunikasi, tahap pelaksanaan komunikasi, dan tahap evaluasi komunikasi.

Pada tahap perencanaan, mahasiswa menyiapkan diri secara akademik dan mental sebelum melakukan bimbingan, termasuk menyusun draft, menyiapkan pertanyaan, serta menentukan media komunikasi yang tepat. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa menerapkan strategi yang telah dirancang melalui komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif, adaptif terhadap karakter dosen, serta responsif terhadap kendala yang muncul. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, mahasiswa merefleksikan hasil komunikasi yang telah dilakukan, menindaklanjuti umpan balik dosen, serta memperbaiki strategi komunikasi untuk pertemuan berikutnya.

Dengan demikian, proses penyelesaian studi tepat waktu tidak terjadi secara instan, melainkan melalui rangkaian strategi komunikasi yang terencana, dilaksanakan secara konsisten, dan dievaluasi secara berkelanjutan hingga tujuan akademik tercapai

SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi komunikasi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu dengan predikat terbaik, peneliti menyusun sejumlah kesimpulan yang diperoleh dari temuan lapangan dan analisis data sebagai berikut:

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi memegang peran sentral dalam keberhasilan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola komunikasi dengan dosen pembimbing, dosen pengampu, teman seangkatan, serta

pihak administrasi kampus. Melalui komunikasi yang efektif, mahasiswa mampu mengantisipasi hambatan, mempercepat proses revisi, memperjelas arahan akademik, serta menjaga motivasi hingga tahap akhir penyusunan skripsi.

Secara teoretis, temuan ini menguatkan konsep strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Joseph A. Devito yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa menunjukkan kesiapan akademik dan mental sebelum melakukan bimbingan, termasuk menyiapkan draft, referensi, serta menyusun pertanyaan yang relevan. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa menerapkan komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif, adaptif terhadap karakter dosen, serta mampu menyesuaikan intensitas komunikasi sesuai kebutuhan. Sementara itu, pada tahap evaluasi, mahasiswa secara reflektif menilai respons dosen, menindaklanjuti umpan balik, serta memperbaiki strategi komunikasi untuk pertemuan berikutnya. Ketiga tahapan ini berlangsung secara berkesinambungan dan menjadi kunci tercapainya tujuan akademik.

Secara empiris, hasil penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya bahwa ketepatan waktu penyelesaian studi merupakan hasil dari sinergi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa motivasi, kedisiplinan, komitmen mempertahankan IPK, serta orientasi tujuan yang jelas menjadi landasan utama keberhasilan. Sementara itu, faktor eksternal seperti lingkungan akademik yang kondusif, kualitas dosen, pola bimbingan yang responsif, serta umpan balik yang konstruktif menjadi pendukung signifikan dalam proses penyelesaian skripsi.

Secara praktis, penelitian ini merekomendasikan agar mahasiswa mengembangkan strategi komunikasi yang terencana sejak awal masa studi, membangun hubungan akademik yang terbuka dengan dosen, serta melakukan evaluasi komunikasi secara berkala. Di sisi lain, institusi pendidikan juga perlu menciptakan sistem bimbingan yang komunikatif, responsif, dan mendukung agar proses akademik berjalan lebih efektif.

Dengan demikian, keberhasilan menyelesaikan studi tepat waktu dengan predikat terbaik merupakan hasil dari perpaduan antara kekuatan internal mahasiswa, dukungan lingkungan akademik, serta penerapan strategi komunikasi yang terencana, adaptif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Anis Nur Anifah. (2025). *Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Partisipasi Sosial Di Desa Sidorejo Ii Lampung Tengah*. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/11782/1/Anis Nur Anifah_1904012008_KPI_2025.pdf

Dalman. (2014). *Menulis Karya Ilmiyah* (P. R. G. Persada (ed.)).

Desi. (2023). *Strategi Mahasiswa Dalam Upaya Penyelesaian Studi Tepat Waktu*. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34804/1/Skripsi desi ALHAMDULILLAH terbaru.pdf

Gamble, T. K., & Gamble, M. W. (2021). *The Gender Communication Connection. Taylor & Francis*.

Hafied Cangara. (2018). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi , Edisi Revisi*. 37–62.

Hasan, I. (2020). *Strategi Komunikasi Remaja Islam Masjid Cut Meutia dalam Mempromosikan Acara Ramadhan Jazz Festival ke-9 Tahun 2019 (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).*

Herdiansyah, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 106.*

Volume 1, Nomor 1
Mei 2026
P-ISSN: XXXX-XXXX
E-ISSN: XXXX-XXXX

Hutapea, A. T., & Hartanto, D. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Masa Studi Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Jurnal Riset Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, *2*(1), 67–79.

Joseph A. Devito. (2013). *The Interpersonal Communication Book*. Pearson education.

Lexy, J. M. (2013). *Metode penelitian kualitatif Teori dan Praktik*. PT Bumi Aksara.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2015). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: Sage, 2014), h.31-35*.

Onong Uchjana Effendi. (2006). teori dan praktik ilmu komunikasi, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2006), Hal. 135. 2005–2003, *8.5.2017*, ארץ.

Panuju, R. (2018). *PENGANTAR STUDI (ILMU) KOMUNIKASI Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*.

Putri, D. (2022). Strategi Komunikasi Generasi Baru Indonesia Bengkulu (Genbi Bengkulu) Dalam Menyukseskan Program Genbira. *Braz Dent J.*, *33*(1), 1–12.

Rakhmat, J. (2000). *Metode Penelitian Komunikasi*.

Ralph, M., & Arikunto, T. dalam S. (2013). *Kajian Evaluasi*. 10–65.

Rosady Ruslan. (2000). *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. 17–45.

Sudjana, N. (2004). Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 7–27.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & RnD*. Alfabeta.

Taufiqurokhman. (2025). *KONSEP DAN KAJIAN ILMU PERENCANAAN*. *204*, 403–413. https://doi.org/10.32509/wacana.v24i2.5108

TIM PENYUSUN Pengarah Prof . Dr . Kh . Zulkarnain Dali , M . Pd Rektor Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu Penangung Jawab Prof . Dr . Khairuddin, M. . A. W. R. I. B. A. K. (2022). *Pedoman Akademik Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu*.

Zulkarnain, H. & I. (2024). *Buku ajar pengantar ilmu komunikasi* (I). PT Media Penerbit Indonesia.